

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kondisi Eksisting

4.1.1 Kondisi Eksisting Bank Sampah Gemah Ripah

Bank Sampah Gemah Ripah terletak di Badegan RT.12, Desa Bejen, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta–55711. Bank Sampah Gemah Ripah merupakan Bank Sampah pertama di Indonesia. Bank Sampah Gemah Ripah juga menjadi pembelajaran bagi Bank Sampah lainnya (Suwerda, 2008).



Gambar 4.1. Bank Sampah Gemah Ripah

Sumber: Data Primer

Jenis-jenis pengolahan yang terdapat di Bank Sampah Gemah Ripah:

- a. Pengolahan Kompos
- b. Pengolahan *Styrofoam*
- c. Pengolahan Daur Ulang

Pengolahan yang terdapat di Bank Sampah Gemah Ripah yaitu pengelolaan kompos dan hasil sampah yang diolah menjadi kompos tersebut juga dijual

kepada konsumen. Yang menjadi konsumen Bank Sampah Gemah Ripah dalam penjualan kompos yaitu masyarakat sekitar Bank Sampah.



Gambar 4.2. Pengolahan Kompos Bank Sampah Gemah Ripah

Sumber: Data Primer

Bank Sampah Gemah Ripah memiliki pengolahan *styrofoam*. Pengolahan ini memiliki tujuan limbah *styrofoam* dijadikan produk yang dapat dijual dan mendapatkan nilai ekonomi. Produk-produk hasil pengolahan *styrofoam* dapat dilihat di lampiran 1.

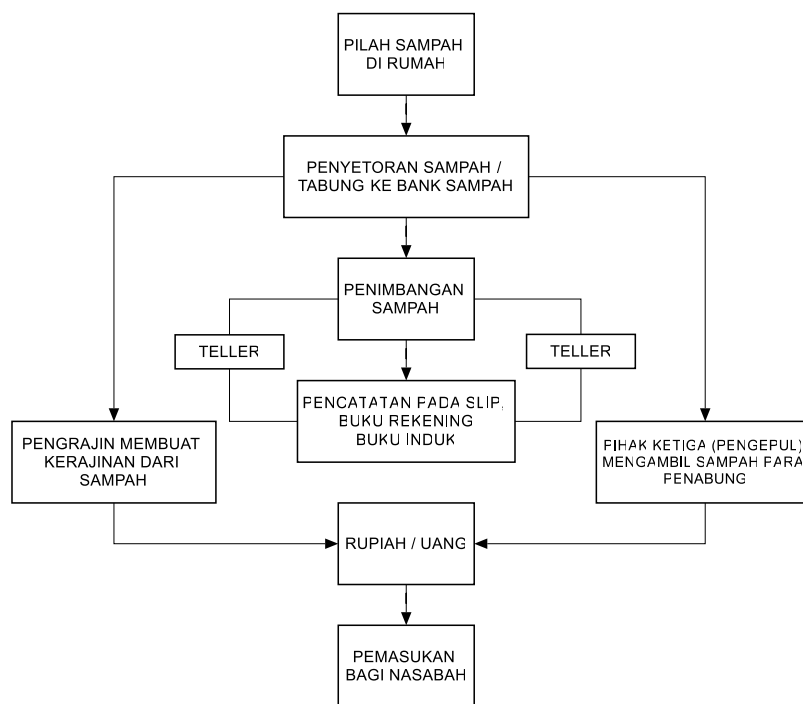
Pengolahan terakhir yang terdapat di Bank Sampah Gemah Ripah yaitu pengolahan daur ulang. Pengolahan daur ulang Bank Sampah dilakukan oleh nasabah dari Bank Sampah tersebut kemudian hasil pengolahan tersebut sebagian dititipkan pada pihak Bank Sampah dan sebagian lainnya dijual secara langsung oleh pembuat produk daur ulang sendiri. Produk-produk hasil pengolahan daur ulang dapat dilihat di lampiran 1.

Di dalam lingkungan Bank Sampah Gemah Ripah juga memiliki ruangan yang digunakan sebagai tempat pembelajaran terkait Bank Sampah, pengelolaan sampah, pengolahan kompos, dan studi banding bagi masyarakat, pemerintah, dan swasta dalam mempelajari tentang sampah.

Bank Sampah Gemah Ripah juga memiliki gudang penyimpanan untuk limbah cair dan sampah, jadi yang dimaksudkan disini Bank Sampah juga menerima limbah cair untuk ditabungkan nasabah. Akan tetapi tidak semua jenis

limbah cair dapat dijual di Bank Sampah tersebut. Adapun jenis limbah cair yang dapat ditabung di Bank Sampah terdapat dilampiran 3.

Ketentuan Bank Sampah Gemah Ripah terkait alur menabung nasabah yaitu:



Gambar 4.3. Alur Nasabah Menabung Bank Sampah Gemah Ripah

Sumber: Bank Sampah Gemah Ripah

4.1.2 Kondisi Eksisting Bank Sampah Kasturi

Bank Sampah Kasturi berlokasi di RT.04 RW.212 Karangasem Gempol, Condong catur, Depok, Sleman. Diawali dengan keinginan dari ibu-ibu PKK RT.04 RW.12 untuk membentuk Bank Sampah. Bank Sampah “KASTURI” didirikan sekitar bulan Juni 2014. Sejalan dengan waktu Bank Sampah “KASTURI” berubah menjadi Pengelolaan Sampah Mandiri “KASTURI” pada tanggal 5 Desember 2014.



Gambar 4.4. Bank Sampah Kasturi

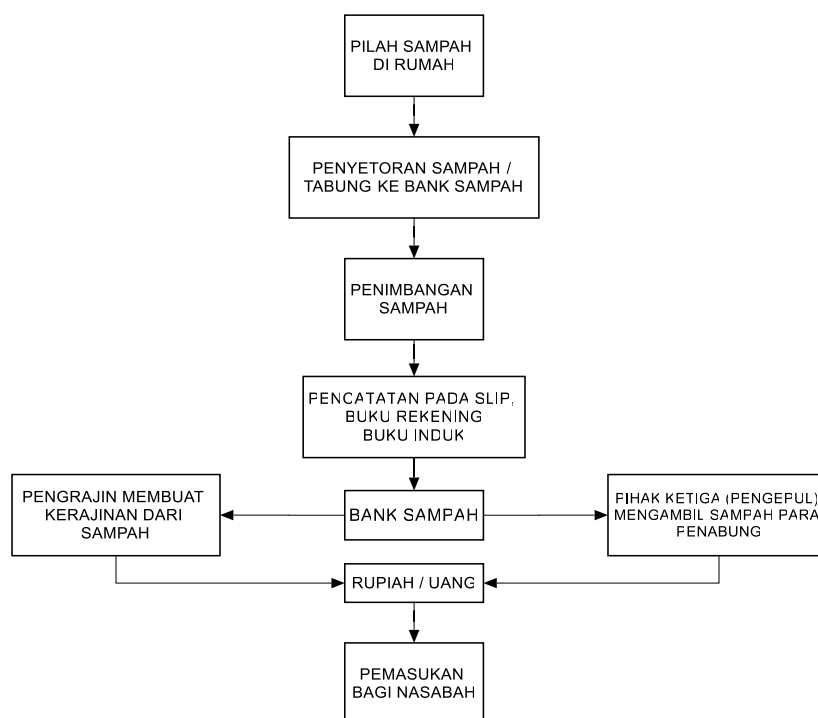
Sumber: Data Primer

Bank Sampah Kasturi juga memiliki alat pengelolaan kompos akan tetapi masalah yang terjadi di Bank Sampah Kasturi adalah tenaga kerja yang melakukan pengolahan kompos tersebut. Karena tenaga kerja yang terdapat di Bank Sampah Kasturi masih menggunakan cara swadaya masyarakat belum menggunakan karyawan yang *standby* di Bank Sampah untuk melakukan pekerjaan dari Bank Sampah secara keseluruhan. Oleh karena itu alat yang dimiliki oleh pihak Bank Sampah dalam pengolahan kompos digunakan komunitas tani di lingkungan sekitar Bank Sampah untuk pembuatan kompos. Bank Sampah Kasturi juga sering mengikuti kegiatan di luar kegiatan yang diselenggarakan di lingkungan Bank Sampah. Kegiatan Bank Sampah Kasturi adalah mengikuti bazar yang pameran yang di adakan dari pihak swasta maupun pemerintah.

Berdasarkan wawancara terhadap salah satu pengurus Bank Sampah Kasturi menyatakan bahwa tujuan dari Bank Sampah mengikuti kegiatan bazar adalah menjual produk daur ulang, produk daur ulang yang dijual dalam bazar tersebut berasal dari nasabah-nasabah Bank Sampah yang melakukan daur ulang. Bank Sampah juga mengharapkan produk daur ulang tersebut dapat merubah cara

pandang masyarakat akan produk daur ulang akan meningkat. Bank Sampah juga memberikan edukasi bagi pengunjung bazaar tentang pengelolaan sampah.

Alur menabung dalam Bank Sampah Kasturi yaitu:



Gambar 4.5. Alur Nasabah Menabung Bank Sampah Kasturi

Sumber: Bank Sampah Kasturi

4.2 Jumlah Nasabah

4.2.1 Jumlah Nasabah Bank Sampah Gemah Ripah

Jumlah Nasabah yang terjadi pada Bank Sampah Gemah Ripah selalu meningkat untuk nasabah baru yang bergabung. Peningkatan jumlah nasabah itu terjadi setiap bulannya dengan jumlah peningkatan yang tidak tentu. Data yang didapatkan berasal dari data sekunder yang dimiliki oleh Bank Sampah Gemah Ripah. Adapun penelitian ini dilihat dari data Bank Sampah selama 9 bulan terakhir dimulai bulan Januari 2018 sampai September 2018.

Berikut adalah tabel kenaikan nasabah Bank Sampah Gemah Bantul:

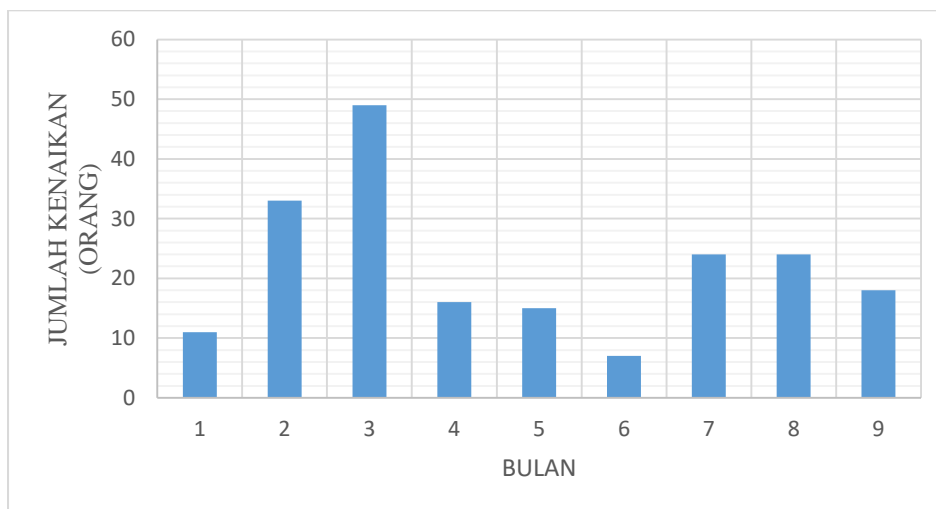
Tabel 4.1. Jumlah Nasabah Bank Sampah Gemah Ripah

No.	Bulan	Jumlah Nasabah (orang)	Kenaikkan Jumlah Nasabah (orang)	Persentase Kenaikkan Setiap Bulan
1.	Bulan 1	1090	11	5,58%
2.	Bulan 2	1123	33	16,75%
3.	Bulan 3	1172	49	24,87%
4.	Bulan 4	1188	16	8,12%
5.	Bulan 5	1203	15	7,61%
6.	Bulan 6	1210	7	3,55%
7.	Bulan 7	1234	24	12,18%
8.	Bulan 8	1258	24	12,18%
9.	Bulan 9	1276	18	9,14%
Total			197	100%
Rata - Rata			39	

Berdasarkan Tabel 4.1. Hasil perhitungan angka kenaikan tertinggi yang didapatkan oleh Bank Sampah selama 9 bulan terakhir dimulai dari bulan Januari 2018 sampai bulan September 2018 terdapat dibulan Maret dengan jumlah kenaikan sebanyak 49 orang dengan hasil persentase 24,87% dari total 197 nasabah yang mendaftarkan diri ke Bank Sampah Gemah Ripah.

Angka kenaikan dengan jumlah yang sedikit diantara bulan-bulan tersebut terdapat di bulan Juni 2018 yaitu sebanyak 7 orang dengan persentase 3,55% dari jumlah nasabah yang didapatkan berjumlah 197 orang. Rata-rata kenaikan jumlah nasabah yang diperoleh Bank Sampah Gemah Ripah didapatkan dengan jumlah nasabah 39 orang, data 39 orang tersebut didapatkan dalam jangka waktu 9 bulan dimulai bulan Januari 2018 dan September 2018. Bank Sampah memiliki jumlah nasabah sebanyak 1.276 setelah Bank Sampah Gemah Ripah aktif.

Adapun grafik peningkatan yang terjadi di Bank Sampah Gemah Ripah selama 9 bulan dimulai bulan januari 2018 sampai september 2018 yaitu:



Gambar 4.6. Grafik Peningkatan Jumlah Nasabah selama 9 bulan

Dari Gambar 4.6. tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya terjadi penurunan dalam peningkatan nasabah Bank Sampah. Kenaikkan tersebut berdasarkan hasil wawancara dari pihak Bank Sampah gemah ripah menyatakan, Bank Sampah meningkatkan nasabah tersebut dengan cara sosialisasi.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu karyawan Bank Sampah Gemah Ripah yaitu tentang tahapan yang dilakukan Bank Sampah untuk peningkatan dalam konteks jumlah nasabah Bank Sampah melakukan sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan Bank Sampah Gemah Ripah yaitu:

✓ Edukasi Sampah

Memberikan pemahaman terhadap masyarakat ataupun tamu yang ingin belajar tentang sampah. Sampah mana yang dapat memberikan nilai ekonomi dan bagaimana sampah yang tidak memberikan nilai ekonomi.

✓ Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah disini dimaksudkan dengan memanfaatkan kembali sampah-sampah yang dapat diolah kembali menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi.

✓ **Sistem Bank Sampah**

Memberikan pembelajaran terhadap masyarakat atau swasta cara dan tahapan yang harus dilakukan ketika mereka ingin mendirikan Bank Sampah di lingkungan mereka.

Akan tetapi dalam waktu dekat Bank Sampah Gemah Ripah akan memperkenalkan biografi Bank Sampah tersebut melalui sosial media dan aplikasi yang dapat mempermudah nasabah dalam transparansi keuangan nasabah ataupun regulasi baru yang ditentukan pihak Bank Sampah Gemah Ripah.

4.2.2 Jumlah Nasabah Bank Sampah Kasturi

Jumlah nasabah yang terdapat di Bank Sampah Kasturi 156 nasabah dimulai berdirinya Bank Sampah Kasturi. Peningkatan nasabah yang terjadi bulan Januari 2018 sampai dengan bulan September mengalami peningkatan 4 orang. Peningkatan dari Bank Sampah sendiri selalu meningkat akan tetapi peningkatan dalam bentuk jumlah tidak dapat dipastikan dan waktu nasabah-nasabah baru mendaftar tidak dapat dipastikan juga. Jumlah nasabah baru Bank Sampah Kasturi 4 nasabah baru yang bergabung di Bank Sampah tersebut dalam waktu 9 bulan dapat disimpulkan bahwa kenaikan nasabah baru dalam bergabung ke Bank Sampah sangat kurang.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Bank Sampah kasturi memang tidak melakukan cara khusus dalam meningkatkan jumlah nasabah. Faktor yang terjadi pada Bank Sampah Kasturi yaitu Bank Sampah Kasturi memang mewadahi nasabah dalam lingkungan yang tidak jauh dari lokasi Bank Sampah, tetapi Bank Sampah tidak ada larangan bagi nasabah baru yang ingin bergabung meskipun di luar daerah tersebut.

4.3 Jenis Sampah

4.3.1 Jenis Sampah Bank Sampah Gemah Ripah

Jenis sampah yang diterima Bank Sampah di bagi dalam beberapa kategori. Jenis sampah yang diterima bermacam-macam, tapi tetapi tidak semua jenis sampah diterima oleh Bank Sampah.

Berikut jenis sampah yang diterima oleh Bank Sampah Gemah Ripah:

Tabel 4.2. Jenis Sampah Dan Total Sampah Gemah Ripah Januari 2018 sampai September 2018

No.	Jenis Sampah	Total Sampah (Kg)	Total Sampah (Rp)
1.	Kresek	393	Rp117.797
2.	PP / KB	489	Rp391.348
3.	Daur Ulang	608	Rp30.417
4.	Owol	974	Rp48.720
m5.	PPS	38	Rp13.160
6.	Bagor	490	Rp98.052
7.	Arsip	1.243	Rp1.864.742
8.	Buram	396	Rp336.825
9.	Koran	316	Rp379.098
10.	Kardus	1.761	Rp1.408.693
11.	Duplex	2.876	Rp1.150.290
12.	Buku Tulis	506	Rp430.211
13.	Sak Semen	151	Rp317.352
14.	Ember	410	Rp1.025.160
15.	Bodong	2.197	Rp2.196.726
16.	Aqua Gelas	115	Rp345.525
17.	Kerasan	12.681	Rp4.438.410
18.	A	106	Rp158.415
19.	B	248	Rp248.080
20.	Kabin	3	Rp3.345
21.	Zeng	83	Rp82.975
22.	Alumunium	14	Rp100.100
23.	Tembaga	0	Rp2.925
24.	Baja		Rp0
25.	Jadel	2	Rp4.350
26.	Beling	361	Rp36.063
27.	Orzon	647	Rp48.525
28.	Kaleng	8.198	Rp4.098.918
29.	Niumsari	9	Rp912
30.	Beling Pecah	574	Rp28.690
31.	Sandal / Sepatu	532	Rp26.613
32.	Lampu	35	Rp3.531
33.	Aki	8	Rp40.525
34.	Helm	22	Rp4.387
35.	Ban Sepeda Motor	3	Rp664
36.	Minyak Jelantah	676	Rp1.352.450
TOTAL		37.167	Rp20.833.993

Berdasarkan tabel 4.2. yang mendapatkan jenis-jenis sampah, total sampah (Kg) dan total pendapatan (Rp) selama 9 bulan dimulai bulan Januari 2018 sampai dengan bulan September 2018. Dari tabel diatas terdapat satu jenis sampah dikategori besi, jenis sampah tersebut adalah baja. Jenis sampah baja tersebut dalam waktu 9 bulan tidak ada nasabah yang menabung. Faktor jenis sampah baja tidak memiliki pemasukkan yang masuk adalah tingkat konsumtif nasabah dalam menghasilkan baja dapat diindikasi tidak ada. Karena kebutuhan baja dalam nasabah yang dominan nasabah tersebut rumah tangga sangat kecil untuk menabung jenis sampah baja.

Jenis sampah yang memiliki jumlah tertinggi adalah jenis sampah kerasan, dimana jenis sampah kerasan merupakan salah satu jenis sampah yang terdapat dikategori mainan campuran. Dari tabel diatas disebutkan bahwa jenis sampah kerasan memiliki total jumlah sampah sebanyak 12681,7 Kg dan apabila dijadikan nominal uang sebanyak Rp. 4.438.410. Angka total tersebut didapatkan melalui rekapan Bank Sampah selama 9 bulan dan dijumlahkan dari masing-masing bulannya selama 9 bulan. Untuk total sampah yang didapatkan selama 9 bulan sebanyak 37166,9 Kg dan total sampah dalam satuan (Kg) jika ditotal dalam bentuk nominal uang tersebut, dengan harga masing-masing disetiap jenisnya sebanyak Rp. 20.833.993.

Jenis sampah yang ditabungkan nasabah kepada pihak Bank Sampah tidaklah merata dari total sampah tersebut. Kenaikkan terlihat cukup signifikan dari keseluruhan jenis sampai. Kenaikkan signifikan terjadi pada jenis sampah kerasan dan kaleng. Total sampah dalam satuan kilogram dalam jumlah yang banyak belum tentu menjadi tolak ukur kita mendapatkan hasil yang banyak dari sisi keuangan. Data menunjukkan beberapa jenis sampah dengan jumlah yang tidak terlalu banyak akan tetapi pendapatan dari sisi keuangan lebih banyak dari satuan kilogram. Hal tersebut terjadi dikarenakan setiap jenis sampah memiliki harga penjualan masing masing.

Untuk daftar harga disetiap jenis sampahnya terdapat pada lampiran 3. Hasil tersebut didapatkan dari keseluruhan jenis sampah dan berbagai kategori

yang diterima pihak Bank Sampah Gemah Ripah. Detail data dari pendapatan masing-masing jenis sampah disetiap bulan selama 9 bulan terdapat pada lampiran 4.

4.3.2 Jenis Sampah Bank Sampah Kasturi

Jenis sampah yang di terima Bank Sampah di bagi dalam beberapa kategori. Jenis sampah yang di terima bermacam-macam, akan tetapi tidak semua jenis sampah diterima oleh Bank Sampah.

Tabel 4.3. Jenis Sampah Dan Total Sampah Bank Sampah Kasturi Januari 2018 sampai September 2018

No.	Jenis Sampah	Total Sampah (Kg)	Total Sampah (Rp)
1.	Duplek	1348	Rp 269.674
2.	Koran	87	Rp 17.372
3.	Kardus	1330	Rp 265.924
4.	Arsip	421	Rp 84.262
5.	Buram	73	Rp 14.542
6.	Kerasan	651	Rp 455.704
7.	Putihan	267	Rp 1.066.505
8.	Bodong	651	Rp 1.431.729
9.	Pe	229	Rp 343.997
10.	Hd	188	Rp 188.455
11.	Sari	17	Rp 183.930
12.	Kaleng	244	Rp 147.178
13.	Besi	345	Rp 584.539
14.	Alumunium	51	Rp 400.920
15.	Tembaga	0	Rp -
16.	Sak Semen	117	Rp 352.410
17.	Kaca	160	Rp 32.044
18.	Botol Marjan	624	Rp 93.559
19.	Botol Kecap	360	Rp 180.500
20.	Botol Vodka	7	Rp 2.100
21.	Kawul	0	Rp -
22.	Kerajinan	0	Rp -
23.	Mika	0	Rp -
24.	Seng	89	Rp 8.925
25.	Besi Kelas B	3	Rp 2.268
26.	Bagor	199	Rp 19.900
27.	Ps Kaca	8	Rp 27.430
28.	Botol Beer Kecil	0	Rp -
29.	Kabel Serabut	12	Rp 36.120
30.	Aki	6	Rp 72.000
31.	Ember Warna	52	Rp 208.900

No.	Jenis Sampah	Total Sampah (Kg)	Total Sampah (Rp)
32.	Aqua Gelas	43	Rp 201.604
33.	Kabin	1	Rp 1.551
34.	Kuningan	0	Rp -
35.	Plastik Sablon	40	Rp 39.855
TOTAL		7626	Rp 6.733.894

Berdasarkan tabel 4.3. yang menunjukkan dan mendapatkan jenis-jenis sampah, total sampah (Kg) dan total pendapatan (Rp) selama 9 bulan dimulai bulan Januari 2018 sampai bulan September 2018. Dari tabel 4.3 menunjukkan beberapa jenis sampah yang dimana tidak ada nasabah yang menabungkan jenis sampah tersebut. Jenis sampah yang memiliki jumlah tertinggi dari total pada satuan rupiah terdapat di jenis sampah Bodong dimana jenis sampah Bodong merupakan salah satu jenis sampah botol plastik. Dari tabel 4.3 didapatkan bahwa jenis sampah bodong memiliki total sebanyak Rp 1.431.729,-. Sedangkan yang terjadi pada satuan kilogram (Kg) total sampah terbanyak terdapat pada jenis sampah Duplek. Jenis sampah duplek sendiri dalam kategori jenis sampah campuran, akan tetapi duplek dominan adalah sisa kemasan-kemasan produk yang cenderung kurang. Total yang didapatkan jenis sampah duplek yaitu sampah sebanyak 1348 Kg. Tetapi jenis sampah bodong memiliki total sampah dalam satuan Kg sebanyak 651 Kg dan jenis sampah duplek dalam satuan Rp sebanyak 1.431.729.

Dari hasil tabel 4.3. menunjukkan total sampah yang didapatkan banyak dalam satuan kilogram bukan menjadi acuan ketika jenis sampah tersebut memang memiliki nilai jual yang rendah. Akan tetapi bukan berarti ketika jenis sampah yang memiliki nilai jual rendah tidak dijual. Faktor yang menyebabkan terjadinya jumlah sampah lebih banyak tetapi untuk total yang di dapatkan dalam satuan yaitu daftar harga dari jenis sampah berbeda-beda dan harga jual Bank Sampah terhadap pihak yang membeli jenis sampah berbeda-beda.

Untuk daftar harga di setiap jenis sampah terdapat di lampiran 1 dan ketika terjadi perubahan harga pada masing-masing jenis sampah sering terjadi. Hasil tersebut didapatkan dari keseluruhan jenis sampah dan berbagai kategori yang

diterima pihak Bank Sampah Kasturi. Detail data perhitungan pendapatan masing-masing jenis sampah di setiap bulan selama 9 bulan dapat dilihat di lampiran 4.

4.4 Keaktifan Nasabah

4.4.1 Keaktifan Nasabah Bank Sampah Gemah Ripah

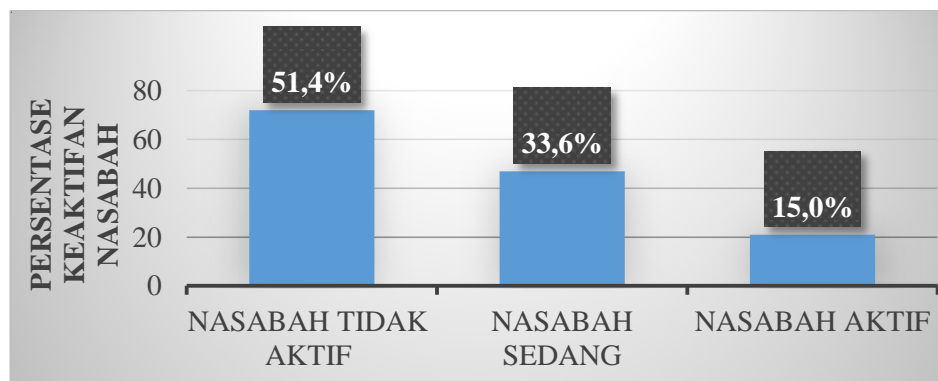
Keaktifan Nasabah Bank Sampah Gemah Ripah didapatkan total jumlah orang nasabah yang menabung selama 9 bulan di Bank Sampah Gemah Ripah didapatkan jumlah sebanyak 424 kali orang menabung. Angka 424 kali nasabah menabung tersebut total dari 140 nasabah menabung selama 9 bulan. Nasabah yang menabung sehingga mendapatkan hasil 424 kali sebanyak 140 nasabah.

Rata-rata nasabah yang menabung di Bank Sampah Gemah Ripah selama 9 bulan dimulai bulan Januari 2018 sampai bulan September 2018, menunjukkan hasil rata-rata 3 kali nasabah melakukan setoran dari jumlah sampel yang diambil di bulan hasil median di angka 2 dan modus di angka 1. Angka tersebut menunjukkan bahwa masih banyak nasabah yang tidak aktif dalam menabung di Bank Sampah. Untuk keterangan hasil tersebut terdapat pada lampiran 5.

Tabel 4.4. Keaktifan Nasabah Bank Sampah Gemah Ripah selama 9 bulan

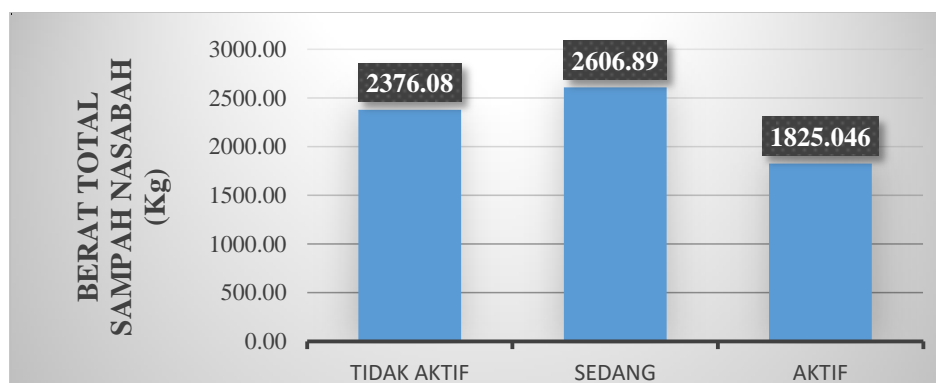
No.	Total Menabung	Jumlah Nasabah (Orang)	Presentase Keaktifan Nasabah
1.	1 Kali	36	25,71%
2.	2 Kali	36	25,71%
3.	3 Kali	23	16,43%
4.	4 Kali	16	11,43%
5.	5 Kali	8	5,71%
6.	6 Kali	8	5,71%
7.	7 Kali	9	6,43%
8.	8 Kali	3	2,14%
9.	9 Kali	1	0,71%
TOTAL		140	100,00%

Dari tabel 4.4. total nasabah selama 9 bulan sebanyak 140 orang didapatkan keaktifan nasabah Bank Sampah Gemah Ripah mendominasi total nasabah menabung sebanyak 1 kali dan 2 kali. Pada Tabel di atas menunjukkan nasabah yang aktif dalam menabung di Bank Sampah Gemah Ripah lebih sedikit dibandingkan nasabah yang tidak aktif dalam menabung.



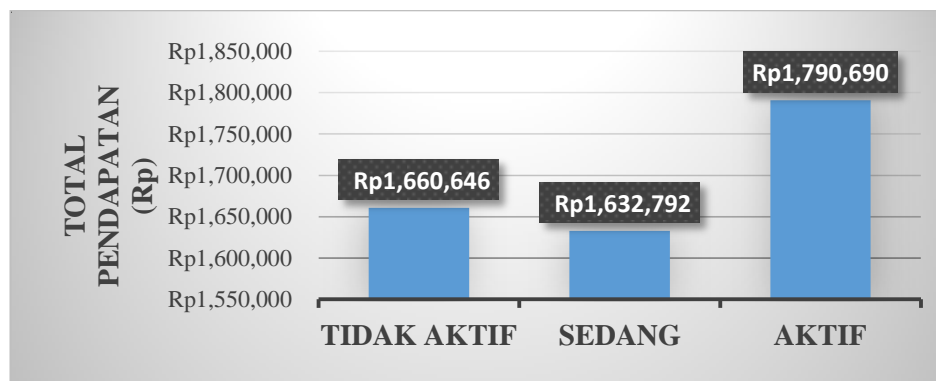
Gambar 4.7. Grafik Keaktifan Nasabah Bank Sampah Gemah Ripah

Hasil Gambar 4.7 di atas menunjukkan bahwa nasabah yang tidak aktif lebih besar dibandingkan dengan kategori lain. Hasil yang didapatkan 51,4 % nasabah tidak aktif dan nasabah yang dapat di indikasi sedang dalam aktif menabung 33,6 %. Dari hasil tersebut dapat di indikasi bahwa keaktifan nasabah Bank Sampah Gemah Ripah masih kurang aktif karena nasabah yang aktif daalam menabung sebesar 15,0 %.



Gambar 4.8. Grafik Total Satuan Kilogram Bank Sampah Gemah Ripah

Pada grafik 4.8 di atas menunjukkan total sampah yang di tabung ke Bank Sampah Gemah Ripah pada nasabah yang aktif lebih kecil dibandingkan nasabah yang sedang dan tidak aktif dalam menabung. Dari hasil di atas dapat di indikasi bahwa nasabah yang aktif masih kurang dalam menabung, karena hasil perhitungan yang didapatkan total sampah dalam satuan kilogram yang terdapat pada Bank Sampah lebih kecil dibandingkan nasabah yang sedang dan tidak aktif menabung.



Gambar 4.9. Grafik Total Satuan Rupiah Bank Sampah Gemah Ripah

Pada grafik 4.9 di atas menunjukkan total pendapatan nasabah yang paling besar didapatkan pada nasabah aktif dengan total Rp. 1.790.690,-. Hasil tersebut tidak selalu menjadi indikator bahwa total nominal yang didapatkan lebih kecil. Faktor yang mengakibatkan total kilogram lebih sedikit, tetapi total rupiah lebih banyak yaitu jenis sampah yang di tabung nasabah. Karena jenis sampah memiliki daftar harga yang berbeda, oleh sebab itu total rupiah yang di tabung nasabah lebih besar. Diluar harga sampah yang berbeda jumlah sampah yang ditabungkan juga menentukan banyak yang didapatkan baik dari nasabah ataupun Bank Smapah.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan menunjukkan kurangnya keaktifan nasabah menabung di Bank Sampah dikarenakan masih banyak nasabah yang menjual sampah kepada pengepul–pengepul sampah, dimana nasabah tersebut diberi penawaran pada pihak pengepul sampah dan mendatangi pihak pemilik sampah untuk proses jual beli sampah tersebut.

Pihak Bank Sampah tidak memiliki peraturan terkait keaktifan nasabah dalam menabung sampah ke Bank Sampah. Tidak terdapat peraturan terkait keaktifan nasabah oleh pihak Bank Sampah tersebut dikarenakan beberapa faktor, yaitu kurangnya tenaga kerja dari pihak Bank Sampah untuk melayani seluruh nasabah dalam pengambilan sampah dari setiap nasabah yaang akan menabung, kesadaran nasabah akan peran penting hadirnya Bank Sampah di lingkungan masing-masing, dan adanya pengepul–pengepul yang cara kerjanya cenderung menjemput dalam mencari sampah-sampah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartini (2009), tentang faktor–faktor yang mempengaruhi

keputusan masyarakat menabung sampah serta dampak keberadaan Bank Sampah Gemah Ripah adalah:

- a) Usia Nasabah;
- b) Jumlah anggota keluarga;
- c) Jarak rumah ke bank sampah;
- d) Jenis pekerjaan ibu rumah; dan
- f) Penyuluhan dari Bank Sampah.

Faktor lain selain dari fasilitas yang diberikan Bank Sampah dan pihak pengepul yaitu masih banyak paradigma masyarakat dalam mengolah sampah masih kurang dan masih banyak kebiasaan masyarakat dalam menolah sampah yang tidak baik. Data lengkap terkait keaktifan nasabah dalam menabung dapat dilihat pada lampiran 5.

4.4.2 Keaktifan Bank Sampah Kasturi Berdasarkan Persentase

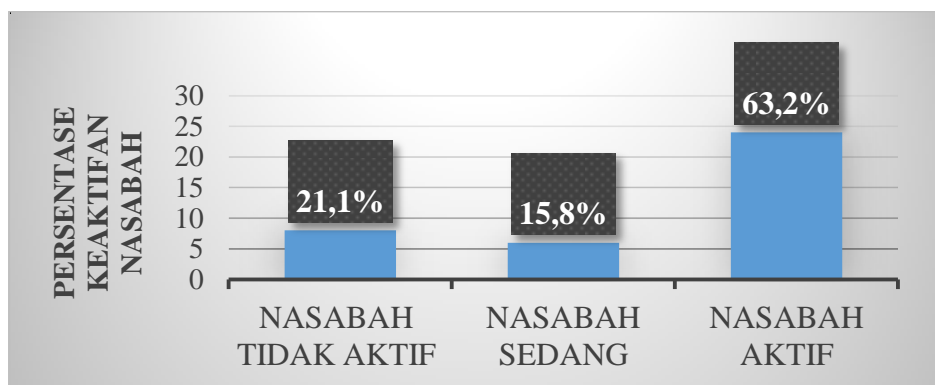
Keaktifan Nasabah Bank Sampah Kasturi selama 9 bulan mendapatkan hasil 219 kali nasabah melakukan transaksi menabung di Bank Sampah. Hasil 219 kali menabung tersebut diambil dari jumlah sampel 38 nasabah yang menabung pada bulan Januari 2018 sampai bulan September 2018 atau bulan pertama dimulai pengambilan data. Hasil 219 kali nasabah menabung dapat dilihat dilampiran 6.

Dari hasil perhitungan untuk mencari rata-rata nasabah melakukan transaksi menabung mendapatkan hasil 6 kali nasabah menabung di Bank Sampah di setiap bulannya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nasabah masih banyak kesadaran akan pentingnya peran Bank Sampah dalam meningkatkan ekonomi masih kurang.

Tabel 4.5 Keaktifan Nasabah Bank Sampah Kasturi selama 9 bulan

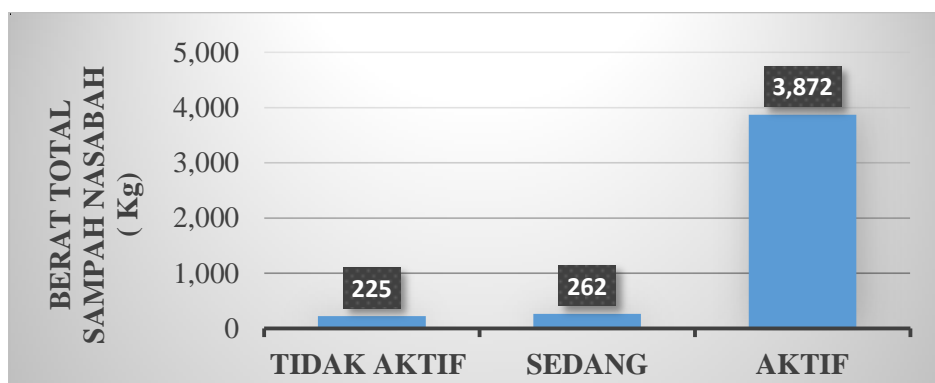
No	Total Menabung	Jumlah Nasabah (Orang)	Persentase Keaktifan Nasabah
1	1 Kali	6	15,79%
2	2 Kali	2	5,26%
3	3 Kali	2	5,26%
4	4 kali	1	2,63%
5	5 Kali	3	7,89%
6	6 Kali	2	5,26%
7	7 Kali	9	23,68%
8	8 Kali	8	21,05%
9	9 Kali	5	13,16%
TOTAL		38	100,00%

Dari hasil Tabel 4.5 menunjukkan nasabah Bank Sampah Kasturi mendapatkan hasil median 7 dan modus 7. Tabel diatas menunjukkan hasil terbanyak nasabah di Bank Sampah Kasturi sebanyak 7 kali melakukan transaksi menabung dan angka persentase 23,68%.



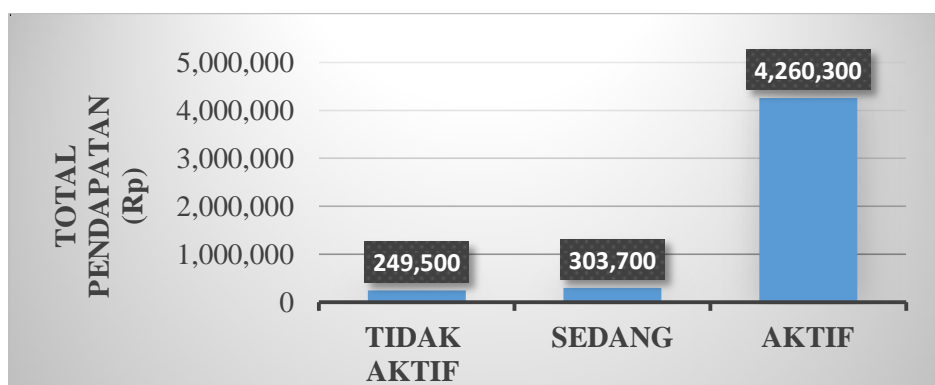
Gambar 4.10. Grafik Keaktifan Nasabah Bank Sampah Kasturi

Dari Gambar 4.10 menunjukkan bahwa nasabah yang terbilang aktif dalam menabung di Bank Sampah Kasturi lebih besar dibandingkan kategori lain. Hasil yang di dapatkan sebesar 63%. Dari hasil tersebut dapat di indikasi keaktifan nasabah Bank Sampah Kasturi aktif dalam menabung di Bank Sampah dari penggunaan sampel yang diambil 38 nasabah. Keaktifan nasabah dengan jumlah sampel 38 nasabah dimulai dari Januari 2018 sampai September 2018.



Gambar 4.11. Grafik Total Satuan Kilogram Bank Sampah Kasturi

Dari gambar 4.11 menghasilkan total sampah dalam satuan kilogram didominasi oleh nasabah yang aktif dalam menabung sampah. Total yang didapatkan Bank Sampah sebanyak 3.872 kilogram.



Gambar 4.12. Grafik Total Satuan Rupiah Bank Sampah Kasturi

Gambar 4.12 menunjukkan hasil total pendapatan nasabah di dominasi oleh nasabah yang aktif dalam menabung di Bank Sampah. Hasil yang di dapatkan Rp. 4.260.300.

Berdasarkan penelitian di Bank Sampah, faktor yang mengakibatkan hasil yang dapatkan cukup besar karena lokasi Bank Sampah dan Nasabah yang terdapat pada Bank Sampah Kasturi rata-rata bertempat tinggal di sekitar Bank Sampah atau nasabah tidak jauh dari lokasi Bank Sampah. Lokasi Bank Sampah Kasturi juga merupakan lokasi yang dapat dibbilang padat penduduk karena banyak sekolah-sekolah disekitar Bank Sampah.

4.5 Kontribusi Nasabah dalam Peningkatan Ekonomi Bank Sampah

4.5.1 Kontribusi Nasabah dalam Peningkatan Ekonomi Bank Sampah Gemah Ripah

Hasil perhitungan besar kontribusi nasabah selama 9 bulan dimulai bulan Januari 2018 – September 2018 dengan 140 sample nasabah yang diambil mendapatkan hasil total pendapatan Bank Sampah sebanyak Rp. 5.084.128,-. Pada pendapatan Bank Sampah secara keseluruhan nasabah yang menabung selama 9 bulan dimulai bulan Januari sampai bulan September adalah Rp.20.833.933,-. Dari total pendapatan keseluruhan dan total pendapatan yang didapatkan dengan sampel nasabah sebanyak 140 orang tersebut mendapatkan hasil persentase 24%. Hasil tersebut didapatkan dari total pendapatan 9 bulan total keseluruhan pendapatan Bank Sampah selama 9 bulan dibagi dengan total pendapatan jumlah sampel. Dari 140 sampel nasabah yang diambil memiliki kontribusi sebesar 24% dalam meningkatkan ekonomi Bank Sampah Gemah Ripah.

4.5.2 Kontribusi Nasabah dalam Peningkatan Ekonomi Bank Sampah Kasturi

Hasil perhitungan besar kontribusi nasabah selama 9 bulan dimulai bulan Januari 2018 – September 2018 dengan 38 sampel nasabah yang diambil mendapatkan hasil total pendapatan Bank Sampah sebanyak Rp. 4.813.500,-. Pada pendapatan Bank Sampah secara keseluruhan nasabah yang menabung selama 9 bulan dimulai bulan Januari sampai bulan September adalah Rp. 6.733.894,-. Dari total pendapatan keseluruhan dan total pendapatan yang didapatkan dengan sampel nasabah sebanyak 38 orang tersebut mendapatkan hasil persentase 71%. Hasil tersebut didapatkan dari total pendapatan 9 bulan total keseluruhan pendapatan Bank Sampah selama 9 bulan dibagi dengan total pendapatan jumlah sampel. Dari 38 sampel nasabah yang diambil memiliki kontribusi sebesar 71% dalam meningkatkan ekonomi Bank Sampah Kasturi.